

## **BAB IV**

### **LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA**

#### **A. Pengkajian**

Hasil pengkajian yang diperoleh adalah pasien dengan nama An. A berusia 16 Tahun, berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMA, menganut agama hindu, dengan demam tifoid. Pada data subjektif diperoleh pasien mengatakan masih demam sejak 5 hari yang lalu, pasien mengeluh diare, pusing, lemas dan tidak nafsu makan namun pasien tidak mengeluh mual dan muntah. Pasien juga mengatakan belum pernah dirawat inap, tidak memiliki alergi makanan dan minuman ataupun obat dan tidak memiliki penyakit bawaan.

Data objektif yang diperoleh hasil pengukuran tanda tanda vital : suhu tubuh 38,5<sup>0</sup>C, tekanan darah: 110/70 mmHg, nadi: 110 x/menit, pernafasan: 20x/menit. Hasil pemeriksaan fisik diperoleh pasien tampak lemas, kulit tampak kemerahan dan teraba hangat, dan hasil uji laboratorium widal positif *S. Typhi O* : 1/320, *S. Typhi H* : 1/160

## B. Diagnosis Keperawatan

### 1. Analisis Data

Tabel 4

Analisis Data Asuhan Keperawatan Hipertermia pada An.A yang mengalami Demam Tifoid dengan Terapi Inovasi Kompres Daun Dadap Serep di Ruang Cilinaya RSD Mangusada

Data fokus	Analisis	Masalah keperawatan
Data Objektif: <ul style="list-style-type: none"><li>Pasien mengeluh demam sejak demam sejak 5 hari yang lalu</li></ul> Data Objektif: <ul style="list-style-type: none"><li>Suhu tubuh pasien 38,5<sup>0</sup>C</li><li>Nadi 110x/menit</li><li>Kulit kemerahan dan teraba hangat</li></ul>	Proses Penyakit (Demam tifoid) ↓ Suhu tubuh pasien >37,5 <sup>0</sup> C, pasien mengeluh demam sejak 5 hari yang lalu, nadi 110x/menit, kulit kemerahan dan teraba hangat ↓ hipertermia	Hipertermia

### 2. Perumusan Diagnosis Keperawatan

Perumusan diagnosis keperawatan pada An.A menggunakan komponen *Problem* (P), *Etiology* (E), *Sign and Symptom* (S). Pada *problem* ditemukan masalah hipertermia, pada *etiology* ditemukan proses penyakit demam tifoid, dan *sign and symptom* ditemukan data suhu tubuh pasien 38,5<sup>0</sup>C, pasien mengeluh demam sejak 5 hari yang lalu, takikardia, kulit kemerahan dan teraba hangat.

Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada An.A berdasarkan data masalah keperawatan yang diperoleh adalah hipertermia (D.0130) berhubungan dengan proses penyakit (demam tifoid) dibuktikan dengan suhu tubuh pasien pasien 38,5<sup>0</sup>C, mengeluh demam naik turun sejak 5 hari yang lalu, takikardia, kulit kemerahan dan teraba hangat

### **C. Rencana Keperawatan**

Perencanaan asuhan keperawatan pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini dilakukan untuk mengatasi masalah hipertermia pada pasien demam tifoid adalah:

#### 1. Tujuan dan kriteria hasil

Diharapkan termoregulasi (L.14134) membaik setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam dengan kriteria hasil:

- a. Suhu tubuh membaik (5)
- b. Suhu kulit membaik(5)
- c. Kulit kemerahan menurun (5)
- d. Takikardia menurun (5)

#### 2. Rencana Keperawatan

Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah hipertemia pada An.A adalah

##### a. Intervensi utama dengan label manajemen hipertermia

###### 1) Observasi

- a) Identifikasi penyebab hipertermia
- b) Monitor suhu tubuh

###### 2) Terapeutik

- a) Modifikasi lingkungan menjadi dingin
- b) Longgarkan atau lepaskan pakaian
- c) Basahi dan kipasi permukaan tubuh
- d) Berikan cairan oral

- e) Ganti linen setiap hari atau lebih sering jika mengalami hiperhidrosis (keringat berlebih)
  - f) Berikan kompres daun dadap serep untuk menurunkan suhu tubuh
- 3) Edukasi
- a) Anjurkan tirah baring
- 4) Kolaborasi
- a) Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit
- b. Intervensi Inovasi
- Terapi inovasi yang digunakan untuk mengatasi masalah hipertermia pada An.A adalah dengan kompres daun dadap serep.

#### **D. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai rencana keperawatan yang telah ditetapkan selama 3x24 jam pada tanggal 14 sampai 16 Maret 2023 di Ruang Cilinaya Mangusada. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana intervensi keperawatan manajemen hipertermia meliputi mengidentifikasi penyebab terjadinya hipertermi, memonitor tanda tanda vital khususnya suhu tubuh dan kulit, memodifikasi lingkungan menjadi dingin, menganjurkan pemenuhan cairan intraoral, mengganti linen, mengganti pakaian pasien dengan pakaian yang longgar dan tipis, menganjurkan istirahat serta pemberian terapi inovasi kompres daun dadap serep sebanyak satu kali sehari selama 15-30 menit. Implementasi yang dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran 5.

## **E. Evaluasi Keperawatan**

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah pemberian asuhan keperawatan 3x24 jam pada An.A diperoleh data subjektif pasien mengatakan tubuhnya sudah tidak panas. Data Objektif pasien tampak nyaman, suhu tubuh dalam rentang normal: 36,8<sup>0</sup>C, tekanan darah membaik: 110/70 mmHg. *Assesment* masalah teratasi dengan termoregulasi membaik, *planning* memonitor suhu tubuh, memberikan cairan oral, menyediakan lingkungan yang dingin, melonggarkan pakaian, mencukupi cairan oral dan menganjurkan kompres daun dadap serep jika pasien kembali demam.

## **F. Prosedur Pemberian Terapi Kompres Daun Dadap Serep**

Pemberian terapi inovasi kompres daun dadap serep bertujuan untuk menurunkan demam pada anak demam tifoid. Asuhan keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan dan standar operasional prosedur (SOP) selama 15-30 menit dan dilakukan 1 kali sehari. Adapun Prosedur pelaksanaan terapi meliputi:

1. pengukuran suhu tubuh aksila anak dengan menggunakan termometer digital
2. Catat hasil pengukuran suhu tubuh anak
3. Remas daun dadap serep sebanyak 10-12 lembar hingga berair
4. Tempelkan pada dahi, ketiak kanan dan kiri pasien, serta pada kedua lipatan pasien selama 15-30 menit
5. Ukur kembali suhu pasien setelah 15-30 menit setelah pemberian terapi inovasi kompres daun dadap serep
6. Catat hasil pengukuran suhu setelah diberikan terapi kompres daun dadap serep

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan asuhan keperawatan dan pemberian terapi inovasi kompres daun dadap serep pada An.A dengan diagnosis keperawatan hipertermia adalah demam menurun dengan hasil pengukuran suhu akhir yaitu 36,8<sup>0</sup>C. Pasien sangat kooperatif selama pemberian terapi inovasi kompres daun dadap serep, dapat melakukan kompres daun dadap serep secara mandiri serta disupport keluarga dalam dapat mengikuti instruksi yang diberikan.